

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan karakter bermaksud supaya siswa mampu menjadi sosok yang mempunyai kehormatan, mempunyai prilaku yang baik, tidak yang mempunyai hafalan secara kognitif. syafaruddin (dalam Suhardi, 2012) menyebutkan bahwa pendidikan karakter ialah langkah meningkatkan prilaku tersendiri supaya peserta didik sanggup menanamkan prilaku saat melaksanakannya. Riwayat hidup mengisahkan sesuatu dan membicarakan riwayat tokoh yang dikenal masyarakat ramai dan mengetahui pengalaman hidup seseorang yang bertindak serta ditelaah sampai selesai. Riwayat hidup memeperlihatkan penduduk yang berhasil serta orang yang bertindak dominan untuk khalayak masyarakat ramai. Biografi juga dapat dikatakan sebagai teks yang memiliki kesesuaian dengan pembelajaran berbasis karakter. Teks tersebut di ajarkan dikelas X SMA. Hal penting yang dipelajari yakni menelaah perspektif defenisi yang tercantum dalam riwayat hidup si tokoh.

Berbicara yang menarik dapat mengajarkan antara pembaca antara si tokoh (Sari, Gani & Zulfikarni, 2018). Bahwa dengan memperkenalkan riwayat tokoh terhadap didik meninggalkan beragam kabaikan yang mampu menumbuhkan sesuatu terhadap jati diri peserta didik mampu menerangkan isi riwayat hidup si tokoh sampai tuntas supaya dapat mengetahui isi dari riwayat si tokoh. Kemudian, peserta didik mampu memahami serta menceritakan kehidupan si tokoh supaya dapat diketahui masyarakat lain. Oleh karena itu menerangkan kembali isi riwayat si tokoh peserta didik mampu memahami dan menceritakan karakter seseorang supaya diketahui oleh orang atau dirinya. Peserta didik mampu memahami keadaan yang penting dari prilaku si tokoh kemudian sanggup di contoh atau diterpakan didalam aktivitas sehari-hari, peserta didik mampu mencontoh riwayat yang dihadapi si tokoh tersebut. Namun bakal terwujud prilaku tegas terhadap siswa lewat riwayat si tokoh yang diungkapkan.

Bahwa pengkajian ini bermaksud untuk menguraikan penelahaan menjelaskan Nilai Keteladanan dalam Teks Biografi Jendral T.B. Simatupang Sebagai Pelajaran Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dikelas X SMA. peserta didik mampu memahami nilai-nilai yang mampu di contoh dari keunggulan si tokoh untuk mengimplementasikan didalam

kehidupan keseharian kemudian peserta didik mempunyai perilaku searah dengan yang diinginkan pendidikan nasional.

Rusman (2012:134) menyebutkan pembelajaran melahirkan persamaan atau cara hubungan yang bisa dikelompokkan menjadi dua bagian anatar lain hubungan langsung atau hubungan tidak langsung. Hubungan langsung ialah sebagaimana aktivitas seperti tatap muka ataupun tidak tatap muka sementara aktivitas tidak langsung ialah dengan memerlukan suatu perangkat pembelajaran sebagaimana memperlihatkan wujud supaya memperoleh ketertarikan peserta didik dengan adanya persamaan aktivitas prosedur pembelajaran supaya berjalan dengan mudah atau keadaan ruangan bertambah hidup prosedur pembelajaran juga merupakan langkah pengembangan keterampilan peserta didik baik bagian kognitif efektif maupun psikomotorik. Mencatat riwayat hidup si tokoh menggambarkan suatu upaya supaya membawa dan menjelaskan seseorang lewat riwayat hidup si tokoh. Walaupun sebagaimana penemuan riwayat hidup si tokoh sebenarnya ialah suatu kontribusi supaya mengetahui asal mula pendidikan di masa lampau.

Penulisan karya ini adalah suatu bentuk ucapan terimakasih terhadap mereka yang telah berbakti terhadap nusa dan bangsa. Sebagai penerus bangsa kita harus tidak melupakannya. Beliau mendiedikasikan hidupnya supaya angkatan sehabis beliau yaitu teruntuk kita, atau generasi seterusnya. Sebagaimana penerus sekarang masih mengenal beliau. Tetapi penerus setelah kita tidak sama sekali (Soebantaradjo, 1983:31). Penulisan ini memberikan gambaran yang jelas mengenai kehidupan Jenderal T.B. Simatupang dari awal kehidupannya hingga akhir hayatnya, sehingga dapat hasil karya mengenai Jenderal T.B. Simatupang dalam bentuk biografi bisa di jadikan bandingan dengan tokoh-tokoh Nasional lainnya.dalam biografi ini di harapkan nilai-nilai yang terkandung dalam perjuangan Jenderal T.B. Simatupang dapat di infentarisasikan sebagai sumber pembelajaran Bahasa Indonesia.

Widodo dan Jasmadi (2008:1) menyebutkan pelajaran membentuk arahan atau perangkat bahan ajar yang bermuatan sumber belajar serta cara penentu atau langkah yang dirancang secara tersusun atau mengangkat dalam waktu memenuhi arah dan sasaran yang diinginkan, ialah memenuhi keterampilan atau sub-keterampilan dengan segenap komplikas. Prosedur pembelajaran seorang diri jika pembelajaran tersusun terpadu dapat mendukung siswa untuk meraih sasaran pembelajaran yang pada awalnya sudah di susun.

Sekaitanitu, Lestrai(2013:1) menyebutkan peningkatan pembelajaran berlandaskan terhadap rancangan metode belajar yang melandaskan terhadap suatu keterampilan supaya bisa memenuhi tujuan pembelajaran.

Namun aktivitas pembelajaran kedudukan guru ialah merancang pembelajaran yang komprehensif ada beberapa hal yang harus dilakukan tenaga pendidik, ialah mengembangkan kemampuan siswa terutama menulis teks riwayat hidup seseorang. Sagala (2013:63) menyebutkan bahwa pembelajaran tenaga pendidik harus berupaya mengetahui dasar bahan pelajaran yang di ajarkannya sebagaimana pembelajaran yang mampu meningkatkan keterampilan pola pikir peserta didik dan menginterpretasikan bermacam metode pembelajaran yang mampu meningkatkan keterampilan peserta didik untuk dapat berlatih dengan persiapan metode belajar yang mendalam dari tenaga pendidik.

Berlandaskan beberapa pandangan para ahli diatas pengarang mampu mendeskripsikan maka riwayat hidup ialah tulisan yang didalamnya penjelasan seorang dan sejarah yang menarik. Sebagaimana riwayat hidup diartikan sebagai riwayat hidup seseorang.

### **1.1 BATASAN MASALAH**

Berlandaskan latar belakang masalah yang terdapat diatas, bahwa yang menjadi fokus pengkajian ini ialah nilai keteladanan dalam teks biografi Jenderal T.B. Simatupang sebagai bahanpeneliti.

### **1.2 RUMUSAN MASALAH**

Berlandaskan latar belakang tersebut bahwa rumusan masalah yang diangkat didalam pengkajian ini ialah

1. Apa sajakah nilai keteladanan dalam teks biografi Jendral T.B.Simatupang Sebagai Bahan Ajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas X SMA

### **1.3 TUJUAN PENGLKAJIAN**

1. Untuk mendeskripsikan nilai keteladanan dalam teks biografi Jenderal T.B.Simatupang

## **1.4 MANFAAT PENGKAJIAN**

Pengkajian ini mengenai sosok Jenderal T.B.Simatupang menggunakan cara pengkajian silsilah. Ada beberapa macam didalam pengkajian sejarah yakni, (1) pemungutan jejak atau sumber sejarah metode analisis document, metode Tanya jawab Pengkajian ini merupakan pengkajian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pengkajian

kualitatif ialah langkah pengkajian yang mewujudkan bukti deskriptif berupa ujaran, catatan, atau karakter yang dilihat (Robert C. Bogdan and Sari Knopp Bilken, 1992). Pengkajian ini menguraikan suatu pelajaran menerangkan kembali isi Jendral T. B.Simatupang. pengkajian ini menjelaskan kontribusi berupa nilai-nilai keteladanan yang ditemukan didalam riwayat hidup Jenderal T.B.Simatupang dengan kebiasaan peserta didik setiap hari.

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Hasil pengkajian ini mampu meninggalkan penjelasan berupa peningkatan pengetahuan terhadap pembelajaran bahasa Indonesia yang berhubungan dengan langkah pembelajaran bahasa indonesia khususnya pembelajaran terhadap riwayat hidup Jenderal T.B. Simatupang di kelas X SMA.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

#### **a. Tenaga Pendidik**

Tenaga pendidik mampu mengenal materi ajar yang baik dalam pelajaran Bahasa Indonesia.

#### **b. Bagi Sekolah**

Hasil pengkajian ini mampu menunjukkan konsekuensi didalam mengembangkan mutu pendidik untuk proses penentuan materi ajar pada pembelajaran.

#### **c. Bagi Pengkaji**

Mampu mendukung memilih materi ajar yang baik supaya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terutama membahas riwayat hidup si tokoh.

Bukti yang didapat menggunakan cara kualitatif boleh berupa video, foto data seseorang, atau memo atau dokument formal lainnya (Moleong, 2005). Bahan didalam

pengkajian ini dua macam ialah: bahan atau hasil observasi mengenai penguakan kembali isi riwayat hidup Jenderal T.B.Simatupang. Oleh peserta didik bahan hasil penguakan mengenai keterlibatan nilai-nilai.